

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah RI.
Kebijakan investasi: Obligasi Rekap Pemerintah 80% - 100%, dan sisanya di instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

DANA KELOLAAN PER 31 MARET 2014

Tanggal Perdana : 30 April 2008
Nilai Aktiva Bersih : Rp 107,65 milyar
Total Unit penyertaan : 67,30 juta
NAB/unit : Rp 1.599,46

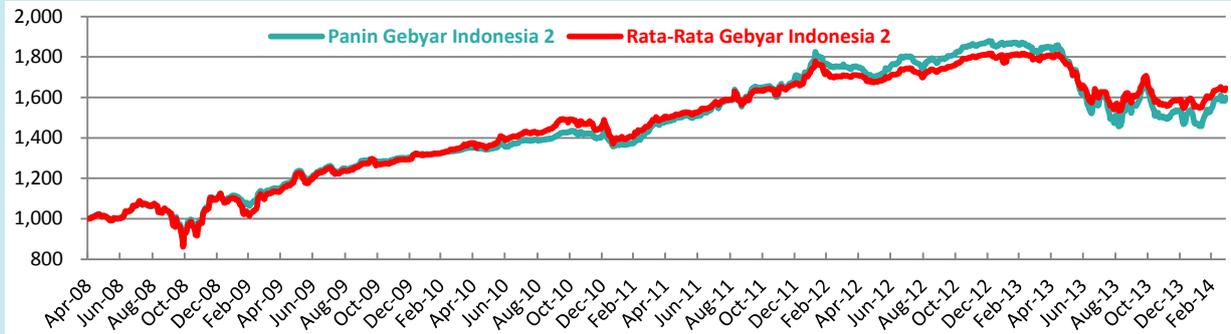
BIAYA

Dibebankan ke Panin Gebyar Indonesia 2

- a. Manajemen Fee : 0,6% p.a
- b. Kustodian Fee : 0,2% p.a.
- c. Agen Penjual : 0,4%

Dibebankan kepada Nasabah

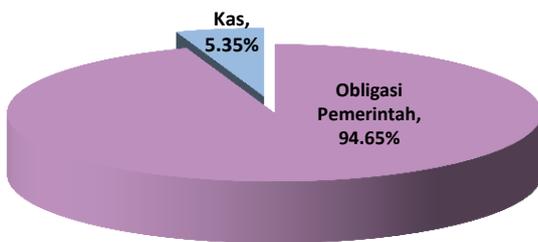
- Biaya Pembelian : Maks. 1%
- Biaya Penjualan Kembali : Maks. 1% untuk ≤ 3 bulan
0% untuk > 3 bulan



PORTFOLIO PANIN DANA GEBYAR INDONESIA 2

No.	Obligasi terbesar berdasarkan persentase	Persentase
1	Obligasi Pemerintah FR0068	50.56%
2	Obligasi Pemerintah FR0065	30.16%
3	Obligasi Pemerintah FR0067	13.93%

Portofolio Panin Gebyar Indonesia 2



PERKEMBANGAN PASAR

Pada akhir bulan Maret:

- IDR per USD menguat sebanyak 249 poin menjadi 11,361
- IHSG naik sebanyak 148.06 poin dari 4620.22 menjadi 4768.28
- Terjadi inflasi sebesar 0.08% dalam 1 bln, sehingga inflasi menjadi 7.32% dlm 1 thn
- BI Rate tetap berada pada level 7.50%, sementara Real Rate menjadi 0.18%
- US Fed Fund Target Rate tetap 0 s/d 0,25%, sementara yield US 10Y Gov Bond naik ke 2.718%, US Real Rate menjadi -0.85% s/d -1.10%
- Harga spot minyak dunia turun \$1.01 menjadi \$101.58
- Kepemilikan asing atas SUN naik Rp 16.52 triliun menjadi Rp 360.72 triliun

Pasar obligasi pemerintah berdenominasi rupiah (SUN rupiah) mengalami penguatan harga yang signifikan sepanjang bulan Maret 2014. Kenaikan harga ini terjadi pada seluruh seri jatuh tempo SUN. Hal tersebut kami cermati disebabkan oleh beberapa hal, yakni ekspektasi pasar akan peluang perbaikan data makro ekonomi Indonesia serta Jokowi effect. Dalam hal peluang perbaikan data makro ekonomi, kami mencermati pasar memiliki ekspektasi positif atas besaran inflasi yang relatif kecil sepanjang bulan Maret 2014 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kemudian, *trade balance* data yang akan dikeluarkan oleh pemerintah diprediksikan mengalami surplus di bulan Februari 2014. Selain itu di sisi politik, berita saat dideklarasikan gubernur DKI Joko Widodo sebagai calon presiden dari partai PDIP di pertengahan bulan Maret 2014 telah mendorong minat modal asing untuk masuk ke dalam pasar modal Indonesia, baik obligasi maupun

Periode	Tingkat Return (%)		
	Panin Gebyar Indonesia 2	Rata-rata RD Gebyar Indonesia	Indeks RD Pendapatan Tetap
1 bulan	3.80%	2.43%	1.61%
2 bulan	8.74%	5.75%	3.67%
3 bulan	4.11%	3.61%	2.91%
6 bulan	5.08%	4.63%	3.35%
Year-to-Date	4.11%	3.61%	2.91%
1 tahun	-12.53%	-8.04%	-2.29%
2 tahun	-8.66%	-3.36%	3.71%
3 tahun	11.36%	12.60%	16.78%
Sejak Perdana	59.95%	64.60%	61.72%

saham. Dimana, dana asing yang masuk ke pasar saham dan SUN telah menyebabkan kenaikan yang signifikan atas IHSG dan juga jumlah kepemilikan asing atas SUN di sepanjang bulan Maret 2014. Terlihat dengan jelas bahwa para pelaku pasar melihat sosok Joko Widodo adalah figur yang diminati dan dipercaya dapat memberikan efek positif dalam memimpin pemerintahan dan pembangunan RI ke depannya. Aksi beli dari investor asing tersebut telah menyebabkan rupiah menguat terhadap US Dollar hingga ke level 11300. Semua faktor yang kami sebutkan ini sejalan dengan pandangan kami sebelumnya, sehingga menguatkan keyakinan kami bahwa pasar SUN RI akan terus mengalami penguatan ke depannya yang pada akhirnya kami harapkan dapat memberikan efek positif terhadap return reksadana Panin Dana Gebyar Indonesia 2.

Dalam interval satu bulan ini, harga-harga SUN benchmark mengalami kenaikan di semua tenor. Untuk obligasi berjangka waktu (>1 th dan <5 th) FR 60 dan FR 66 bergerak naik sebanyak 101-115 bps, sehingga masing-masing menjadi 97.27 dan 92.30; (>5 th dan <12 th) FR 61 dan FR 63 bergerak naik sebanyak 140-190 bps, sehingga masing-masing menjadi 94.28 dan 85.03; sementara untuk (>12 th) FR 64 dan FR 65 bergerak naik sebanyak 320-322 bps sehingga masing-masing menjadi 81.33 dan 81.73. Untuk seri baru SUN benchmark tahun ini, harganya juga mengalami kenaikan di semua tenor dalam interval satu bulan ini. Untuk obligasi berjangka waktu (>1 th dan <5 th), FR 69 bergerak naik sebanyak 67 bps, sehingga menjadi 100.93; (>5 th dan <12 th) FR 70 bergerak naik sebanyak 241 bps, sehingga menjadi 102.91; sementara untuk (>12 th) FR 71, FR 68 dan FR 67 bergerak naik sebanyak 380-496 bps, sehingga masing-masing menjadi 105.63, 98.87 dan 99.98.

Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia 2 tidak menjamin hasil investasi yang tetap. Hasil investasi masa lalu adalah bukan suatu jaminan untuk hasil investasi masa datang. Nilai Aktiva Bersih/Unit dari Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia 2 tersebut dapat berubah-ubah setiap saat. Informasi yang kami sampaikan ini tidak mengikat siapapun, dan tidak mengandung penawaran, undangan, atau permintaan untuk pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia 2. Kepada calon investor disarankan untuk membaca isi prospektus, dan mendapat nasihat dari penasihat keuangan atau petugas bagian pelayanan penjualan yang berwenang sebelum membeli Unit Penyertaan Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia 2.

